

FENOMENA SEMIOTIK INSTRUMEN MUSIK PADA RELIEF CANDI KALASAN REVITALISASI MUSIK ABAD 8 MASEHI

Oleh: A.M.Susilo Pradoko, M.G.Widyatuti, Fu'adi, Birul Walidaini

ABSTRAK

FENOMENA SEMIOTIK INSTRUMEN MUSIK PADA RELIEF CANDI KALASAN REVITALISASI MUSIK ABAD 8 MASEHI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap fenomena semiotik instrumen musik pada relief candi kalasan revitalisasi musik abad 8 Masehi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis konsep/ teori. Adapun konsep yang menjadi pisau bedah analisis penelitian ini terdiri dari metode heuristik, strukturalisme, dan ikonologi. Hasil penelitian teridentifikasi bahwa alat musik yang terdapat dalam relief sisi selatan candi kalasan terdapat dua jenis yaitu alat musik tiup dari kerang atau *sangkha* dan alat musik berdawai yang mempunyai leher. Sedangkan jumlahnya, alat musik tiup atau *sangkha* terdapat dua buah dan alat musik berdawai dan memiliki leher berjumlah satu. Sehingga untuk jumlah keseluruhan teridentifikasi tiga alat musik. Selanjutnya tim mengidentifikasi sosok- sosok pembawa alat musik adalah sosok gandharva yang merupakan sosok kahyangan pemain alat musik bagi para dewa dan fungsi dari permainan alat musik adalah sebagai media pemujaan kepada dewi Tara. Pada alat musik tiup cangkang kerang pertama, memiliki panjang 35,98 cm dan lebar 12, 85 cm. Ukuran alat musik kerang ke dua adalah panjang 23,13 cm dan lebar 12,85 cm. Hasil ukuran alat musik petik panjang 92,52 cm dan lebar sebesar 12,85 cm.

Kata Kunci: *Candi Kalasan, Musik Relief, Strukturalisme*